Kemenkes
BKK Bandung

BKK KELAS I
BANDUNG

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 03
18 - 24 JANUARI 2026

Kemenkes
BKK Bandung

DAFTAR ISI...

1 LALU LINTAS KAPAL

2 LALU LINTAS PESAWAT

3 SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

4 SURVEILANS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

5 KUNJUNGAN KLINIK

6 VAKSINASI INTERNASIONAL

7 SURVEILANS SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TB DAN HIV

8 VEKTOR & FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN

9 UPDATE WHO MINGGUAN

10 KESIMPULAN & REKOMENDASI

Balai Kekarantinaan kesehatan Kelas I Bandung

KATA PENGANTAR

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi edisi ke-03. Buletin ini merupakan wujud komitmen kami dalam menyediakan informasi epidemiologi yang akurat, terkini, dan mudah diakses, khususnya terkait penyakit menular dan tidak menular di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Tujuan penyusunan buletin ini adalah untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini, mendukung pengambilan kebijakan berbasis data, serta menjadi acuan dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan. Seluruh data dan analisis disusun oleh tim yang kompeten dan bersumber dari informasi terpercaya.

Kami berupaya menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami agar bermanfaat tidak hanya bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan, tetapi juga masyarakat umum. Harapannya, buletin ini dapat menjadi sarana edukatif yang mendorong kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Kritik dan saran tetap kami harapkan untuk penyempurnaan buletin di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita dalam pengabdian di bidang kesehatan masyarakat.

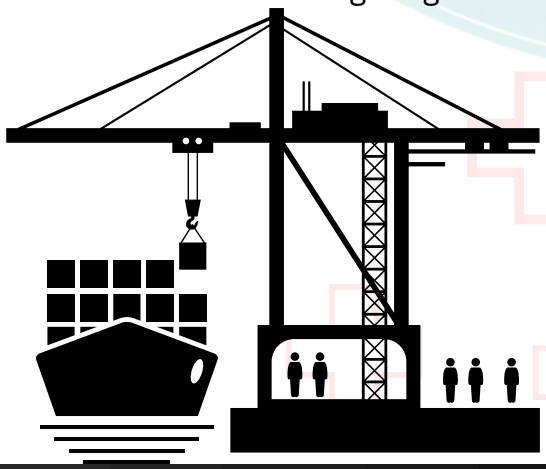

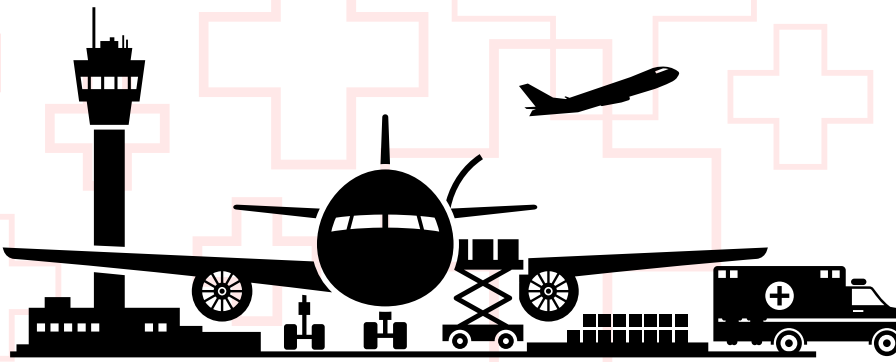

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

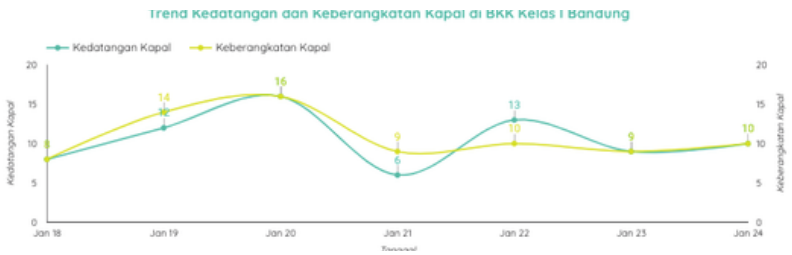

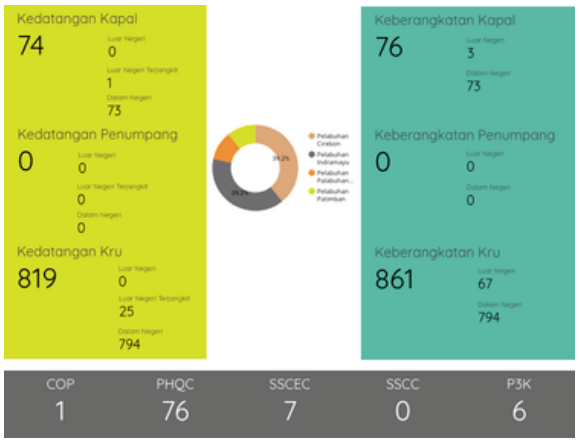

- Di minggu ke-3, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 20 Januari 2026 (32 kapal) dengan rata-rata 21 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (29 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (8 kapal).

- Ada satu kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

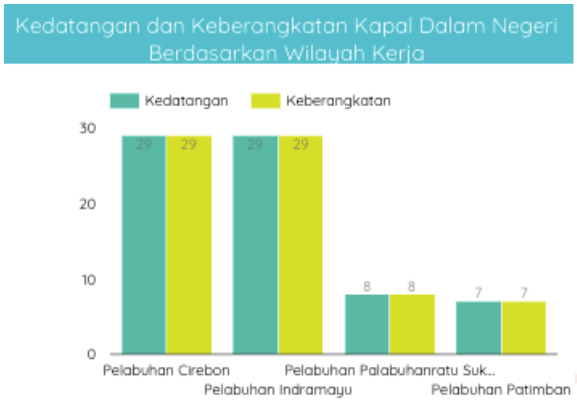

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

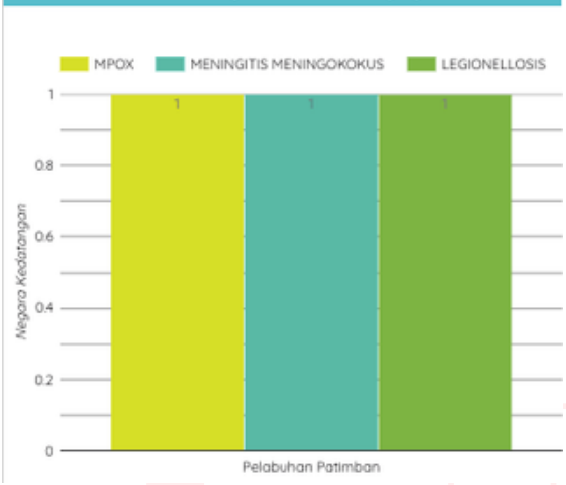

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

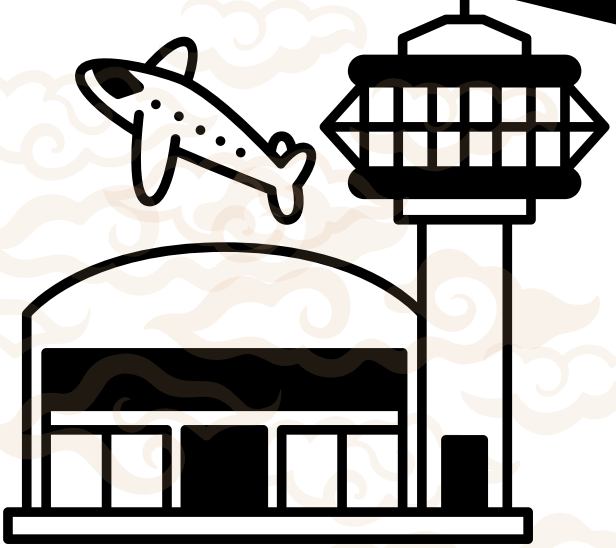

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

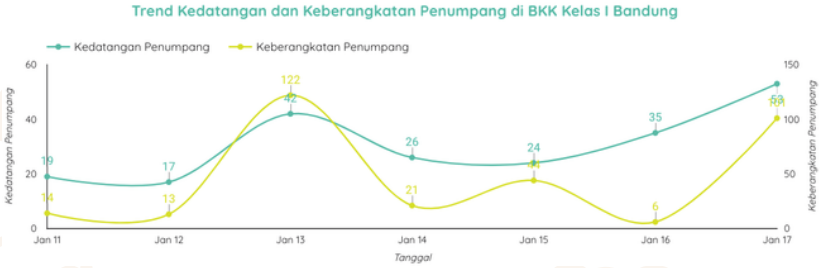

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 23 Januari (5 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 24 Januari (156 orang) dengan rata-rata 55 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

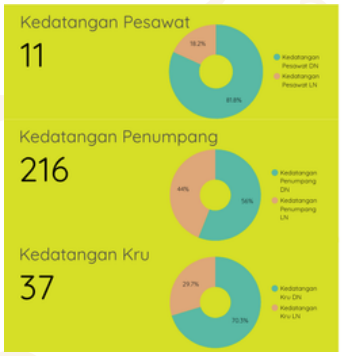

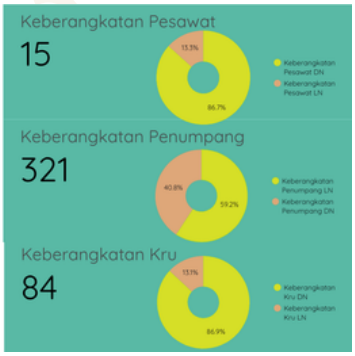

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
1	0

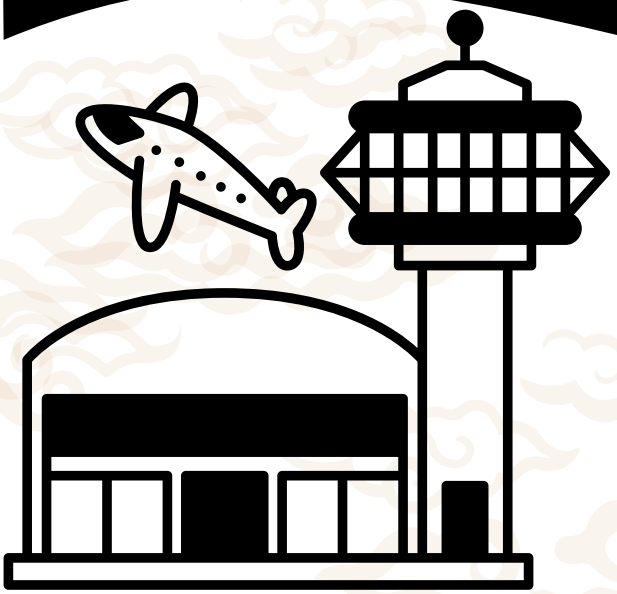

LALU LINTAS PESAWAT Lanjutan....

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

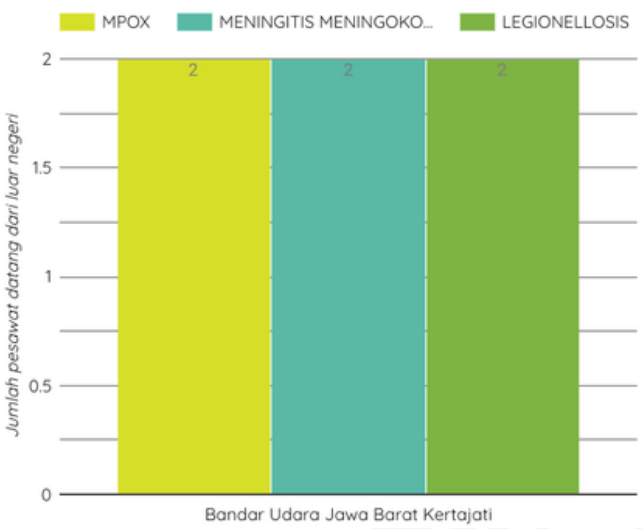

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.
Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada web https://skdr.surveilans.id/auth

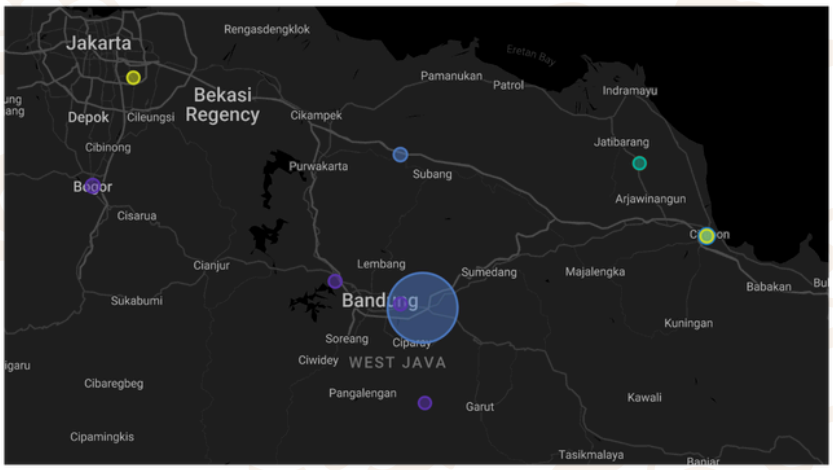

- Dengue di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak 3 (tiga) orang
- Acute flaccid paralysis di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak1 (satu) orang
- Campak di RS Hermina Arcamanik Kota Bandung sebanyak 2 (dua) orang
- Campak di RS Melania Kota Bogor sebanyak 4 (empat) orang
- Keracunan pangan di Klinik Amanda Husada Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebanyak 102 (seratus dua) orang

13 (tiga belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang
- Pneumonia di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Suspek dengue di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 7 (tujuh) orang
- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Suspek demam tifoid di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 4 (empat) orang
- Campak di RS Karisma Kabupaten Bandung Barat sebanyak 2 (dua) orang
- Campak di Puskesmas Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Kalijati Kabupaten Subang sebanyak 3 (tiga) orang

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

B. *INDICATOR BASED SURVEILLANCE* (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web https://skdr.surveilans.id/auth

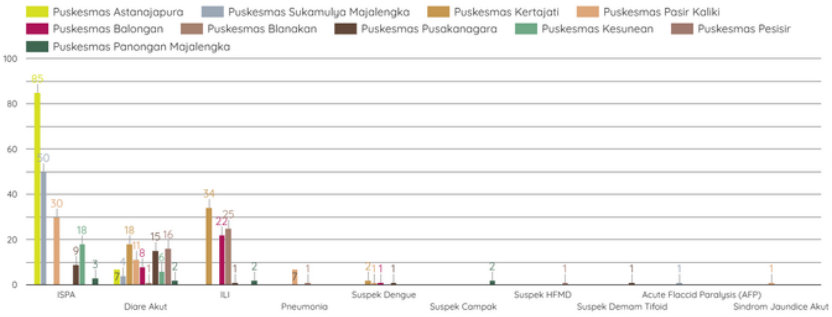

Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 6 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

C. *EVENT BASED SURVEILLANCE* (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.
Sumber data: laporan IBS dan EBS pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

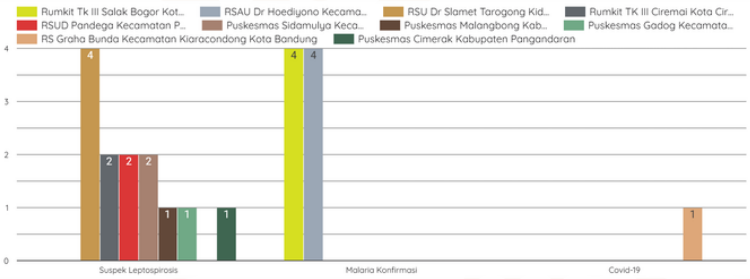

- 25 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Ciluluk Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Gadog Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 2 orang di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sitopeng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, 1 orang di RS Karya Bhakti Pratiwi Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, 1 orang di RS UMC Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, 4 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Kota Bandung, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, 2 orang di Rumkit TK III Ciremai Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sindanglaut Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Imanuel Kota Bandung
- 15 kasus malaria konfirmasi
  - 1 orang di Puskesmas Panca Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Bintara Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, 1 orang di Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi, 1 orang di RS Ummi Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RS Umum Kartika Husada Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, 4 orang di RSAU Dr Hoediyono Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang, 4 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Cilebut Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor, 1 orang di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor
- 3 kasus Covid-19 (1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Cibubur Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi, 1 orang di RS Edelweiss Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, 1 orang di RS Graha Bunda Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung)

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

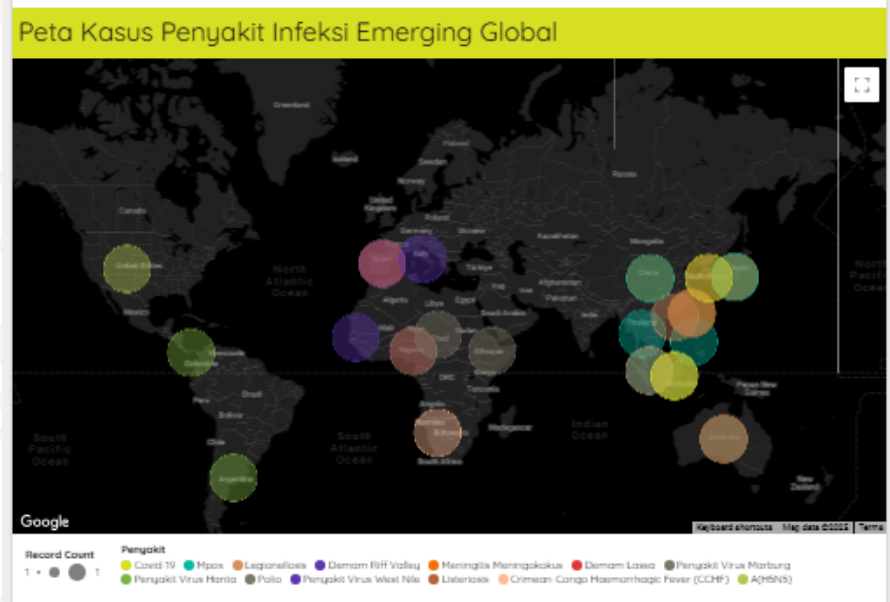

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-3 tahun 2026 :

- Mpox Global : Mpox tetap menjadi PHEIC sejak 14 Agustus 2024. Negara-negara dengan kasus terbanyak adalah Amerika Serikat (34.349 kasus), Brazil (13.236 kasus), dan Republik Demokratik Kongo (10.758 kasus). Clade Ib telah ditemukan di 18 negara, termasuk Republik Demokratik Kongo, Burundi, Uganda, dan lainnya. Indonesia: * Tidak ada penambahan kasus.

- COVID-19 Global: Total kasus hingga 5 Januari 2025 mencapai 777.310.393 kasus dengan 7.083.246 kematian (CFR: 0,91%). Negara dengan rata-rata kasus harian terbanyak pada minggu ke-1 tahun 2025 adalah Rusia, Yunani, dan Perancis. Indonesia: Total kasus hingga 18 Januari 2025 mencapai 6.830.453 kasus dengan 162.066 kematian. Provinsi dengan kasus terbanyak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

- Avian Influenza Global: Terdapat penambahan 1 kasus A(H5) dari Amerika Serikat. Temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang. Tidak ada penambahan kasus A(H5N6) dan A(H9N2). Filipina melaporkan outbreak H5N2 pada burung

- Indonesia: Indonesia Belum ada laporan kasus A(H5N1) sejak tahun 2018 dan belum pernah ada laporan kasus A(H9N2) dan A(H5N6).

- Legionellosis Global: Terdapat penambahan kasus di Taiwan (+17 kasus), Hongkong (+1 kasus), Australia (+15 kasus), dan Singapura (+1 kasus), Amerika Serikat melaporkan penambahan 81 kasus. Indonesia: Tidak terdapat penambahan kasus.

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

LANJUTAN...

- Meningitis Meningokokus Global: Terdapat penambahan kasus di Australia (+3 kasus), Amerika Serikat melaporkan penambahan 4. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi.

- Polio Global: Terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+2 kasus), tipe cVDPV2 di Nigeria (+1 kasus), Chad (+3 kasus), dan Ethiopia (+7 kasus) pada minggu ke-3 tahun 2025. Indonesia: Tidak ada penambahan kasus.

- MERS Global: Tidak ada penambahan kasus MERS pada minggu ini. Indonesia: Tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia pada minggu ini.

- Penyakit Virus Nipah Global: Tidak ada laporan kasus. Indonesia: Total 7 kasus suspek Penyakit virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif telah dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE pada tahun 2024-2025

.

- Demam Lassa Global: Terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria, Nigeria, Amerika Serikat dan Guinea. Indonesia: * Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

- 10. Penyakit Virus West Nile Global: Tidak terdapat penambahan kasus. Indonesia: Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini.

- Penyakit Virus Marburg Global: Kementerian Kesehatan Tanzania melaporkan 9 suspek penyakit virus Marburg dengan 8 kematian hingga 11 Januari 2025. Hasil pemeriksaan dari 2 suspek yang berhasil diambil spesimen dinyatakan negatif. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus.

- Kasus ISPA di Cina

- Listeriosis di Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat

- Penyakit Virus Hanta di Kalimantan Timur,

- CHHF di Bolivia

- CCHF di Afghanistan.

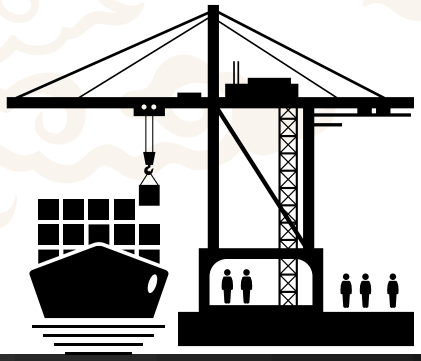

KUNJUNGAN KLINIK

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA

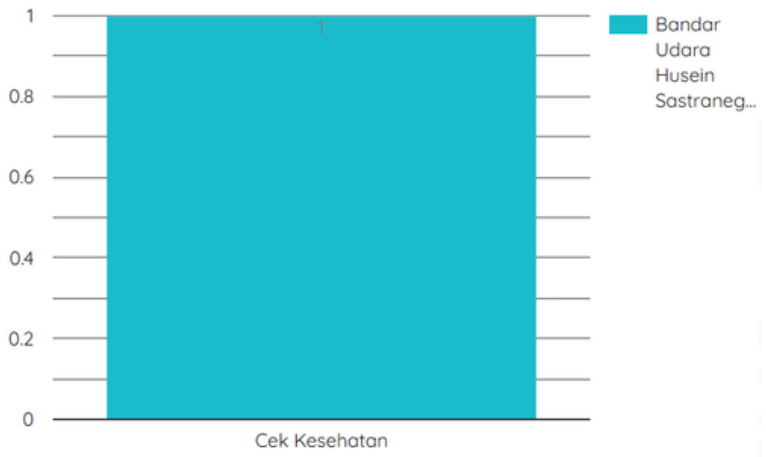

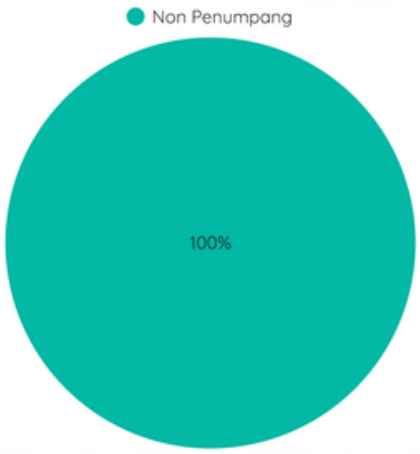

Kunjungan klinik hanya di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara untuk keperluan cek kesehatan

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

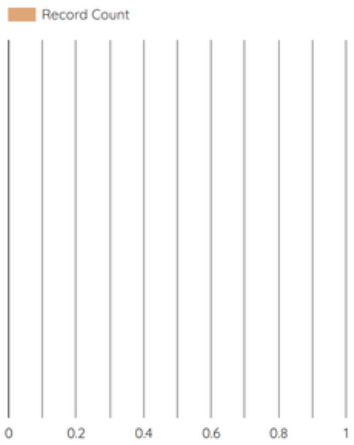

Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

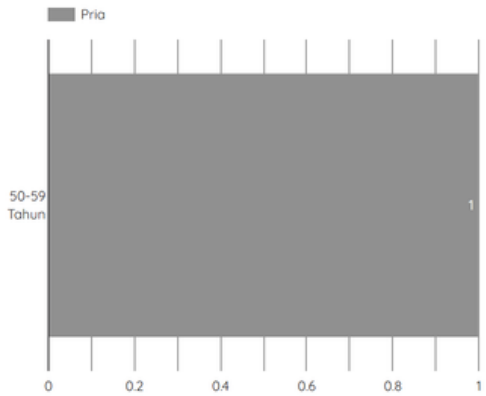

Pengunjung klinik adalah pria (100%) dengan usia pada rentang 50-59 tahun

KUNJUNGAN KLINIK Lanjutan....

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

	Jenis Kelamin / Record Count
Kategori hipertensi	Pria
Normal	1
Grand total	**1**

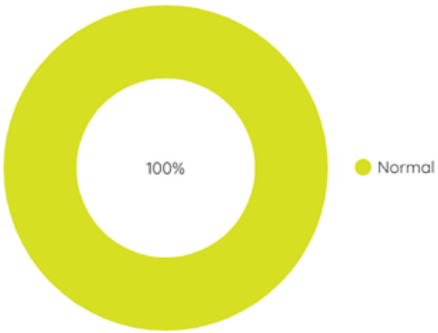

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung klinik memiliki tekanan darah normal yaitu sebanyak 1 orang (1000%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN GULA DARAH SEWAKTU

	Jenis Kelamin / Record Count
Kategori GDS	Pria
Tidak Dilakuk...	1
Grand total	**1**

No data

Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu keseluruhan pengunjung klinik

Surveilans Vaksinasi Internasional

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- **Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung**

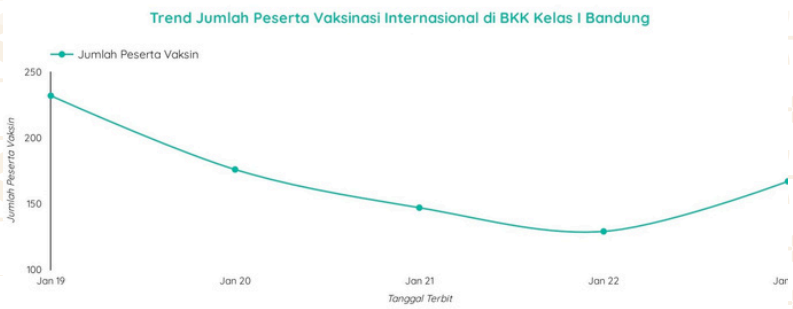

Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 3 Tahun 2026. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.

- **Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah**

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh. Sebanyak 12,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 35,4% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

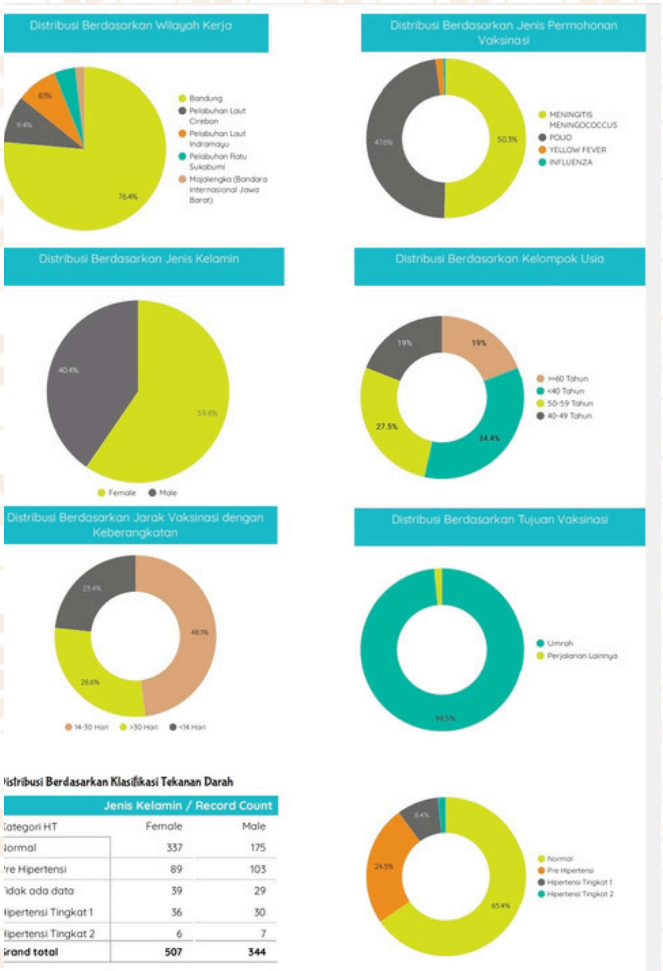

istribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
ategori HT	Female	Male
ormal	337	175
re Hipertensi	89	103
idak ada data	39	29
ipertensi Tingkat 1	36	30
ipertensi Tingkat 2	6	7
rand total	**507**	**344**

SURVEILANS SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TB DAN HIV

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Indramayu dan Pelabuhan Cirebon

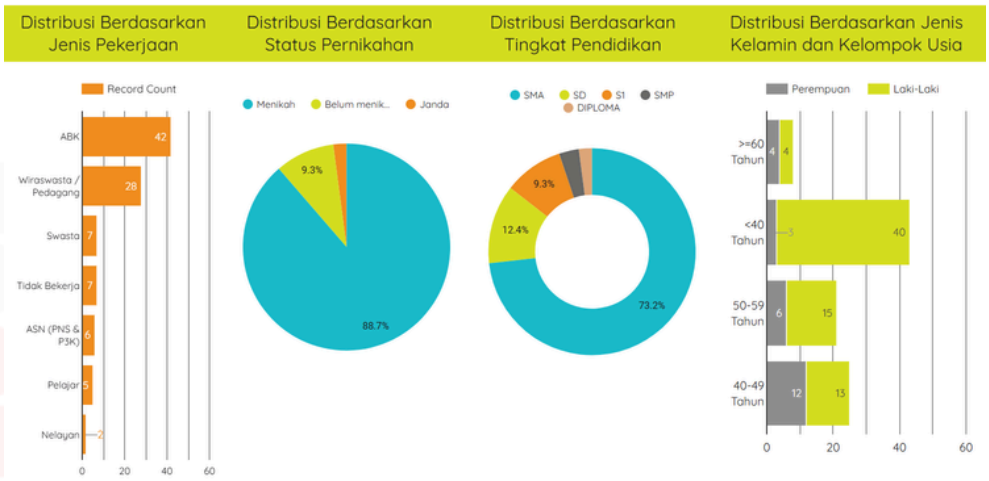

Total peserta skrining pada minggu ini adalah 97 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (74,2%), kelompok usia peserta skirining paling banyak adalah <40 tahun (44,3%), sebanyak 88,7% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah ABK (43,2%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (73,2%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	23	13
Normal	27	2
Overweight	17	4
Obesitas II	5	6
Grand total	**72**	**25**

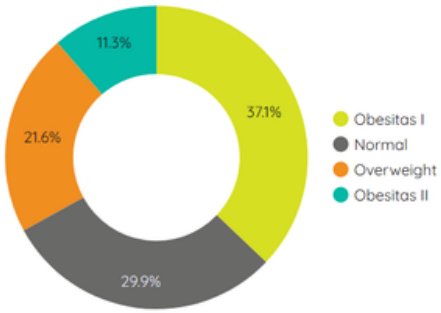

Dari seluruh peserta skrining terdapat 70,1% yang memiliki berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat 2)

SURVEILANS SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TB DAN HIV

Lanjutan....

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Pre Hipertensi	39	6
Normal	26	10
Hipertensi Tingkat 1	6	8
Hipertensi Tingkat 2	1	1
Grand total	**72**	**25**

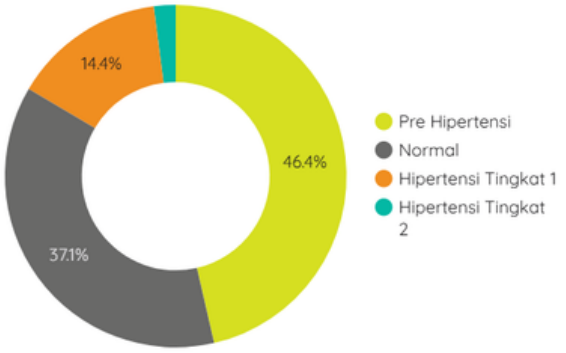

Sebanyak 50,9% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). Sebanyak 100% dari peserta dengan tekanan darah tinggi ternyata memiliki berat badan yang tidak normal

Tidak ada data peserta skrining memiliki faktor risiko PTM

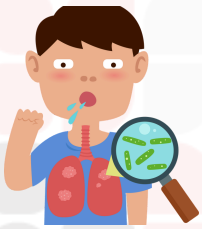

Tidak ada peserta skrining memiliki risiko TB

Tidak ditemukan peserta skrining yang memiliki risiko HIV

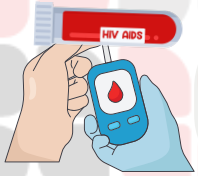

Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesling

A. Survey Vektor Diare (Kecoa dan Lalat)

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

- **Indeks Populasi Kecoa**

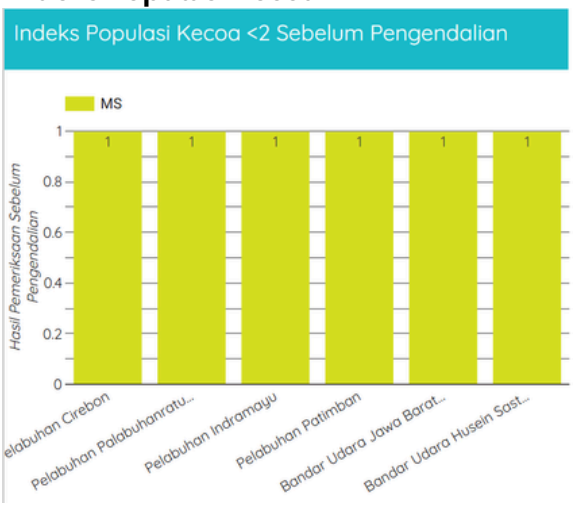

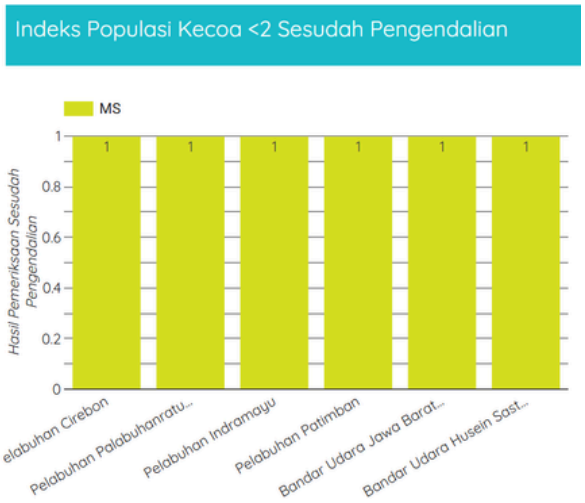

- **Indeks Populasi Lalat**

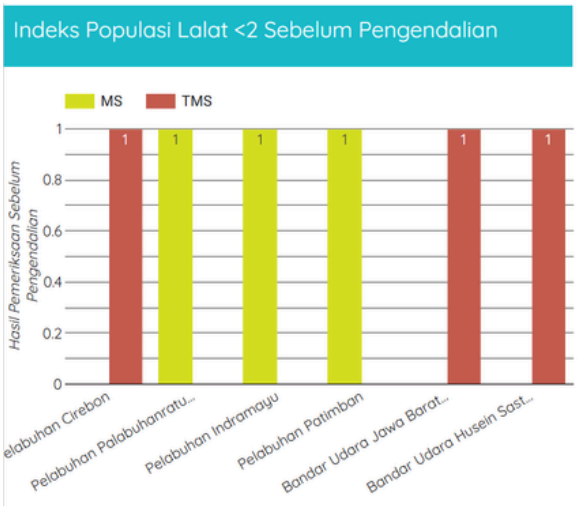

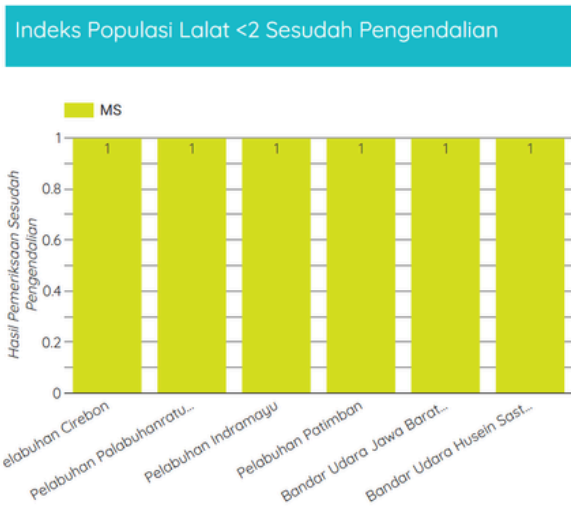

Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa semua wilayah kerja masuk dalam kategori MS karena < 2. Namun, untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara, Pelabuhan Cirebon, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.

Kesimpulan

- Dari seluruh peserta skrining, terdapat 44% peserta dengan tekanan darah tidak normal. Sebanyak 23,5% peserta skrining memiliki kadar asam urat yang tinggi dan 72% peserta skrining memiliki kebiasaan merokok baik aktif maupun pasif.

- Dari seluruh pengunjung klinik di di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu ISPA sebanyak 1 orang

- Sebanyak 12,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 35,4%

- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

- Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek demam tifoid di Kecamatan Citalem Kabupaten Bandung Barat sebanyak 8 (delapan) orang, suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 8 (delapan) orang, suspek dengue di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang, diare berdarah/disentri di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Bandung Barat sebanyak 2 (dua) orang, sindrom jaundice akut di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 2 (dua) orang, suspek campak di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 2 (dua) orang, dan suspek pertusis di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 10 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 5 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, dan 2 suspek dengue di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka

- Beberapa penyakit infeksi emerging masih menjadi ancaman global dan perlu diwaspadai di Indonesia, seperti Mpox, COVID-19, Avian Influenza, Legionellosis, dan Meningitis Meningokokus. Indonesia perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan masuknya kasus MERS, mengingat adanya kasus suspek di Jawa Barat dan DI Yogyakarta. Penyakit-penyakit seperti Polio, Nipah, Lassa, West Nile, dan Marburg masih menjadi perhatian di beberapa negara, meskipun belum ada kasus yang dilaporkan di Indonesia. Penting untuk terus memantau perkembangan situasi global dan memperkuat sistem surveilans dan respons di Indonesia. Beberapa negara dengan kasus infeksi emerging yang tinggi seperti Amerika Serikat, Brazil, Republik Demokratik Kongo, dan Nigeria perlu diwaspadai.

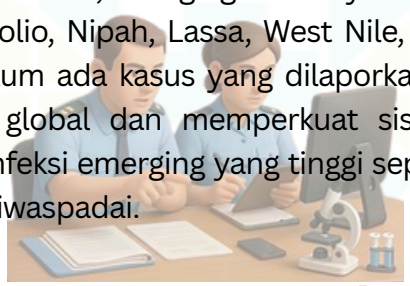

- Kunjungan klinik di wilayah kerja hanya untuk keperluan CKG, dimana setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong normal sebanyak 1 orang (100%)

- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

- Lalu lintas pesawat minggu ini **menurun** dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kota Bekasi (suspek campak di RS Helsa Jatirahayu), Kota Cirebon (pneumonia, suspek dengue, suspek campak, suspek demam tifoid di RS Medimas), Kabupaten Bandung Barat (campak di RS Karisma), Kabupaten Subang (keracunan pangan di Puskesmas Kalijati), Kabupaten Indramayu (dengue dan acute flaccid paralysis di Puskesmas Kertasemaya), Kota Bandung (campak di RS Hermina Arcamanik), Kota Bogor (campak di RS Melania), Kabupaten Bandung (keracunan pangan di Klinik Amanada Husada).

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 6 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 25 suspek leptospirosis, 15 kasus malaria konfirmasi, 3 kasus Covid-19

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-2 tahun 2026 menunjukan COVID-19 masih bersirkulasi aktif di kawasan ASEAN, sementara Mpox Clade 1b terus meluas ke wilayah baru (Madagaskar dan Mayotte). Perhatian khusus harus diberikan pada India terkait kemunculan kembali kasus Virus Nipah.

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM

KONTRIBUTOR

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM